

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

TAHUN 2018

**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA
BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK
(DP2KB, PP & PA)
KABUPATEN SOLOK SELATAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan tahun 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Renstra Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2016-2021 yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021 sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja DP2KB, PP & PA.

Sesuai Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun untuk tahun 2018 terdapat 12 program, 45 kegiatan yang harus dicapai/dilaksanakan, dengan dukungan anggaran DPA-SKPD Tahun 2018 yang tersedia sebesar Rp. 7.401.738.938,-, termasuk belanja pegawai Rp. 2.099.989.684,- dengan realisasi sebesar Rp. 97,32%,-

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (Self assesment), dari 10 sasaran yang ditetapkan seluruhnya dikategori berhasil mencapai target indikator kerja mendekati 100%.

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan badan daerah yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengacu pada prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik, dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. bertanggung jawab kepada Bupati Solok Selatan melalui Sekretaris Daerah dalam melaksanakan tugasnya di Kabupaten Solok Selatan.

Isu Strategis Dinas Pengendalian Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai berikut :

1. Menjaga dan Mengendalikan Stabilitas Jumlah Penduduk
2. Pelayanan Maksimal Kepada Masyarakat dengan Program Keluarga Berencana
3. Perlindungan bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan

Isu strategis Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan memerlukan integrasi dari berbagai factor pendukung organisasi seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sumberdaya lainnya sehingga mampu menjawab setiap perubahan yang terjadi baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal organisasi.

Oleh karena itu analisa lingkungan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu upaya untuk mengantisipasi berbagai perubahan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek, jangka menengah maupun tujuan jangka panjang.

Dalam analisa lingkungan strategis organisasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan perlu diidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan dalam mencapai Visi, Misi maupun tujuan dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KB, PP&PA)

BAB II
PERENCANAAN KINERJA
TAHUN 2018

Perencanaan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Renstra Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan merupakan suatu rencana jangka menengah Tahun 2016-2021 yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021 sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Sesuai Rencana Kerja Tahun (RKT) yang telah disusun untuk Tahun 2017 terdapat 12 program, 46 kegiatan yang harus dicapai/dilaksanakan, dengan dukungan anggaran DPA-SKPD Tahun 2018 Belanja Langsung sebesar Rp. 7.401.738.938,-. Dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.099.989.684,- dengan realisasi 97,32 %.

Strategi dan Kebijakan untuk mencapai visi dan misi, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merumuskan strategi pencapaian visi sebagai berikut :

1. Meningkatkan partisipasi peran aktif masyarakat dalam berbagai bidang pembangunan, didukung sinergitas unsure organisasi.
2. Meningkatkan kualitas aparatur dan mengembangkan sarana prasarana Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan, didukung data dan informasi yang akurat, valid serta perencanaan tata ruang yang baik.

3. Meningkatkan Pemberdayaan Organisasi Perempuan.
4. Mewujudkan kesejahteraan gender dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan Negara serta menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program KB.
Mengacu pada misi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Solok Selatan.

BAB III

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dimulai dari penyusunan perencanaan strategis dan merupakan langkah awal untuk dasar melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholders dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan tantangan/kendala (threats) yang ada. Analisis terhadap unsur-unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah.

Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis. Rincian pengukuran kinerja berisi indikator kinerja, target realisasinya, dan pencapaian target masing-masing kegiatan dan sasaran yang disajikan dalam bentuk tabel hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018, dilanjutkan dengan tabel Realisasi Keuangan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018.

Penetapan indikator kinerja didasarkan pada kelompok masukan (inputs), proses (process), keluaran (outputs) dan hasil (outcomes). Sedangkan satuan pengukuran masing-masing indikator ditetapkan dalam bentuk : orang, rupiah, buah, hari/tahun dan sebagainya.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2016-2021, Visi, Misi dan Tujuan, kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018, dituangkan dalam Penetapan Kinerja (Tapkin) Tahun 2018 (terlampir).

Pernyataan Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang disesuaikan dengan hasil Pengukuran Kinerja.

Untuk setiap Pernyataan Kinerja Sasaran Strategisnya tersebut dilakukan Analisis Capaian Kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja tahun 2017 dengan tahun lalu dan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Perencanaan Strategis Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Analisis capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Analisis Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018, sesuai dengan Penetapan Kinerja Tahun 2018 secara keseluruhan dapat dikatakan baik karena 8 sasaran strategis yang diaplikasikan dalam bentuk program dan kegiatan dapat terealisasi 100 %.

Capaian untuk masing-masing sasaran dan indikator kinerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran strategis satu, Program Keluarga Berencana dapat direalisasikan 100% dengan 3 indikator kinerja yang menjadi 2 indikator kinerja setelah perubahan sebagai berikut:

a. Tersedianya Sarana dan Prasarana KB DAK dengan target 1 paket pengadaan sarana KIE KIT dan Media Lini Lapangan dengan rincian Pengadaan Mater GenRe Kit, Laptop, dan Infocus beserta layar sebanyak 15 Unit, Pengadaan Sarana KIE Kit dan Media Lapangan dengan rincian Pengadaan BKB Kit, Pengadaan Sarana Kerja Petugas Lapangan KB yaitu Belanja Sub PPKBD KIT (DAK), Pengadaan Sarana Prasarana Klinik Pelayanan KB yaitu Lemari Tempat Penyimpangan Alokint (DAK), Belanja Operasional untuk Kegiatan dan ini dapat direalisasikan dengan pencapaian 100%..

b. Tersedianya Biaya Operasional Keluarga Berencana (DAK BOK KB) dengan target Air Minum/Air Bersih, Listrik, ATK, BBM Penyuluh dapat direalisasikan di 7 (tujuh) UPTD KB di Kecamatan dengan pencapaian 100%.

2. Sasaran strategis dua, Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan

a. Terlaksananya Perumusan Kebijakan Kabupaten Layak Anak dapat direalisasikan dengan pencapaian 100 %

3. Sasaran strategis tiga, Pelayanan Kontrasepsi

a. Terlaksananya Pengadaan Alat Kontrasepsi dan Side Efek Implant, Pembelian alat dan obat kontrasepsi yang dapat direalisasikan 100 %

- a. Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan GOW Kab. Solok Selatan yang direalisasikan dengan pencapaian 100%
 - b. Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan DWP Kab. Solok Selatan yang direalisasikan dengan pencapaian 100%
 - c. Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan IKA DPRD Kab. Solok Selatan yang direalisasikan dengan pencapaian 100%
7. Sasaran strategis tujuh, Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak
- a. Terlaksananya Advokasi dan Fasilitasi PUG Bagi Perempuan, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan capaian realisasinya 100%
 - b. Terlaksananya Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam menangani kasus-kasus kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak, dengan jumlah anggota 12 org petugas lapangan P2TP2A sehingga pencapaian realisasi kegiatan 100%
 - c. Terlaksananya Fasilitasi Forum Anak, pemilihan duta anak tingkat kabupaten Solok Selatan dan Propinsi Sumatera Barat yang mewakili duta anak ke tingkat Nasional yang diadakan di Kota Surabaya, dapat terealisasi dengan capaian 100%
8. Sasaran strategis delapan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
- a. Terlaksananya Jambore Kader PKK tingkat Kabupaten/Propinsi yang menjadi rutinitas PKK Kabupaten dan Propinsi dapat direalisasikan dengan capaian 100%
 - b. Terlaksananya Kegiatan dan Lomba 10 Program Pokok PKK yang dilaksanakan dengan memberikan pembinaan ke Nagari-nagari dan diakhiri dengan lomba antar nagari, dapat terealisasi dengan capaian 100%
 - c. Terlaksananya Bulan Bhakti Dasa Wisma yang menjadi rutinitas PKK Kab. Solok Selatan dapat terealisasi dengan capaian 100%
 - d. Terlaksananya Pelatihan Gerakan PKK dan Pelatihan Dasa Wisma, yang diadakan pembinaan dan pelatihan di nagari-nagari dapat terealisasi dengan capaian 100%

- e. Terlaksananya Pembinaan Sikap dan Prilaku melalui Peran Keluarga dalam Upaya Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba, bentuk kegiatan sosialisasi dapat terealisasi dengan capaian 100%
 - f. Terlaksananya Sosialisasi PKDRT dan Anti Kejahatan Seksual Terhadap Anak dapat terealisasi dengan capaian 100%
 - g. Terlaksananya Sosialisasi Pola Asuh Anak dan Keluarga Sakina dapat terealisasi dengan capaian 100%
 - h. Terlaksananya Sosialisasi Pengembangan UP2K dan BKB dapat terealisasi dengan capaian 100%
 - i. Terlaksananya Sosialisasi Pembibitan Tanaman dan Sosialisasi Makanan B2SA dapat terealisasi dengan capaian 100%
 - j. Terlaksananya Pelaksanaan Kegiatan Kesatuan Gerak PKK, KB dan Kesehatan, dalam 2 pelaksanaan pencaangan dan hari puncak dapat terealisasi dengan capaian 100%
 - k. Terlaksananya Revitalisasi Gerakan Sayang Ibu, Penyakit Menular, Sosialisasi IVA Test, Germas, Peningkatan Gizi, Bumil, Bayi dan Balita dapat terealisasi dengan capaian 100%
9. Sasaran strategis sembilan, Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling Remaja KRR
- a. Terlaksananya Pembentukan Sosialisasi/Pelatihan dan Pembinaan Generasi Berencana (Genre), dengan terpilihnya 2 duta genre yang mengikuti kompetisi tingkat propinsi dapat terealisasi dengan capaian 100%
 - b. Terlaksananya Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan Keluarga Sejahtera/Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan target 4 Kelompok dapat direalisasikan dengan pencapaian 100%
 - c. Terlaksananya Jambore PIK Remaja dan Saka Kencana dengan target 1 kali dapat direalisasikan dengan pencapaian 100%.
10. Sasaran strategis sepuluh, Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU
- a. Terlaksananya Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU Temu Kader BKB-Posyandu-PADU target 1 kali dapat direalisasikan dengan capaian 100%

Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 perlu diidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan dalam mencapai Visi, Misi maupun tujuan organisasi. Untuk menentukan faktor-faktor tersebut dilakukan melalui analisis SWOT : Kekuatan (*Strenght*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan Tantangan (*Treath*). Adapun analisis SWOT terdiri dari :

1. Kekuatan (*Strenght*)

- ⇒ Adanya Tugas Pokok dan fungsi
- ⇒ Tersedianya sumber daya manusia
- ⇒ Adanya Motivasi kerja dan disiplin kerja
- ⇒ Tersedianya peraturan dan pedoman kerja
- ⇒ Tersedianya dukungan dana
- ⇒ Lingkungan kerja yang cukup kondusif
- ⇒ Tersedianya dukungan sarana dan prasarana.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- ⇒ Tidak jelasnya Tugas Pokok dan fungsi
- ⇒ Belum tercukupinya jumlah aparatur yang proporsional.
- ⇒ Belum tersedianya Standar Operasi dan Prosedur (SOP)
- ⇒ Terbatasnya dukungan dana
- ⇒ Kurang Memadainya ketersediaan sarana dan prasarana
- ⇒ Koordinasi yang belum intensif antar SKPD yang terkait.

3. Peluang (*Opportunities*)

- ⇒ Visi, Misi Kabupaten Solok Selatan
- ⇒ UU Nomor 25 tahun 2004 dan UU Nomor 32 tahun 2004
- ⇒ Tersusunnya RKPD dan RPJM.
- ⇒ Kondisi geografis Kabupaten Solok Selatan
- ⇒ Kuatnya dukungan pimpinan
- ⇒ Tersedianya lembaga – lembaga pelatihan
- ⇒ Adanya lembaga – lembaga musyawarah ditingkat nagari.
- ⇒ Terbentuknya pemerintahan nagari dan penyerahan sebahagian urusan ke nagari.

4. Ancaman (*Treath*)

- ⇒ Kondisi ekonomi, politik dan stabilitas keamanan yang penuh ketidakpastian
- ⇒ Tuntutan Reformasi Birokrasi dan *Good Governance*
- ⇒ Kemajuan dan terjadinya era globalisasi dalam berbagai bidang
- ⇒ Intensitas pembangunan yang semakin meningkat
- ⇒ Perubahan paradigma Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam pembangunan
- ⇒ Rendahnya pemahaman masyarakat tentang kebutuhan/permasalahan pembangunan
- ⇒ Rendahnya Peran serta masyarakat dan swasta dalam pembangunan.

Dari analisis SWOT diatas dapat diidentifikasi faktor – faktor kunci yang menjadi penentu bagi keberhasilan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Solok Selatan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan seperti terdapat dibawah ini :

- ⇒ Adanya Sistem Informasi dan program Keluarga Berencana dan pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang handal yang menghasilkan pengetahuan, mulai dari data, informasi, efisiensi, efektifitas, akuntabilitas serta responsibilitas.
- ⇒ Tersedianya sumber daya manusia yang profesional dengan sistem pengembangan karir berdasarkan merit system
- ⇒ Adanya komitmen dari seluruh pegawai maupun pimpinan dan masyarakat akan perlunya pemberdayaan yang berorientasi pada kepentingan public
- ⇒ Adanya produk/ jasa unggulan yang menjadikan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai lembaga pelayanan masyarakat yang unggul dalam produk dan pelayanan publik
- ⇒ Adanya standar dan prosedur standar dan tetap dari program dan kegiatan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- ⇒ Adanya sistem informasi pengendalian dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan yang efisien dan efektif baik untuk tujuan internal maupun eksternal.

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat sebagai berikut :

Analisis Realisasi Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018, yang sesuai dengan Penetapan Kinerja Tahun 2018, secara keseluruhan dapat dikatakan baik karena dari 12 Sasaran Strategis yang diaplikasikan dalam bentuk Program dan Kegiatan, target pencapaian dapat terealisasi 97.32% dapat dikatakan tercapai oleh karena hampir mendekati 100%.

Capaian Realisasi Anggaran untuk masing-masing Program dan Kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Program Keluarga Berencana

1. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana KB (DAK) dimana tercapainya pelaksanaan kegiatan meningkatnya pelayanan KB (95.50%).
2. Kegiatan Biaya Operasional Keluarga Berencana (DAK BOK KB) dapat memenuhi kebutuhan operasional penyuluh KB dilapangan dan biaya operasional UPTD di Kecamatan (93.61%)

B. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan

1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Kabupaten Layak Anak (98.75%)

C. Program Pelayanan Kontrasepsi

1. Kegiatan Pengadaan Alat Kontrasepsi dan Side Efek Implant (99.90%)
2. Kegiatan Pelayanan Safari KB melalui Bhakti IBI, Bhayangkara, TMKK, HKG PKK (99.90%)

D. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

1. Kegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan (99.67%)

E. Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri

1. Kegiatan Fasilitasi Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli KB (81.25%)
2. Kegiatan Pengadaan Operasional PKKBD dan Sub PKKBD (99.98%)
3. Kegiatan Jambore IPKB dan IMP tingkat Kabupaten dan Propinsi (100%)
4. Kegiatan Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/Bina Keluarga Balita (83.00%)
5. Kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) (100%)

6. Kegiatan Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan Keluarga Sejahtera/Bina Keluarga Lansia (98.54%)
- F. Program Peningkatan Peran Serta dan Keserasian Gender dalam Pembangunan
1. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan GOW Kab. Solok Selatan (99.23%)
 2. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan DWP Kab. Solok Selatan (99.27%)
 3. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan IKA DPRD Kab. Solok Selatan (98.76%)
- G. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak
1. Kegiatan Advokasi dan Fasilitasi PUG Bagi Perempuan (100%)
 2. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (94.73%)
 3. Kegiatan Fasilitasi Forum Anak (94.19%)
- H. Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
1. Kegiatan Pelaksanaan Jambore Kader PKK TK. Kab/Prop (99.96%)
 2. Kegiatan Kegiatan dan Lomba 10 Program Pokok PKK (100%)
 3. Kegiatan Bulan Bhakti Dasa Wisma (100%)
 4. Kegiatan Pelatihan Gerakan PKK dan Pelatihan Dasa Wisma (100%)
 5. Kegiatan Pembinaan Sikap dan Prilaku melalui Peran Keluarga dalam Upaya Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba (100%)
 6. Kegiatan Sosialisasi PKDRT dan Anti Kejahatan Seksual Terhadap Anak (99.81%)
 7. Kegiatan Sosialisasi Pola Asuh Anak dan Keluarga Sakinah (100%)
 8. Kegiatan Sosialisasi Pengembangan UP2K dan BKB (100%)
 9. Kegiatan Sosialisasi Pembibitan Tanaman dan Sosialisasi Makanan B2SA (100%)
 10. Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Kesatuan Gerak PKK, KB dan Kesehatan (100%)
 11. Kegiatan Revitalisasi Gerakan Sayang Ibu, Penyakit Menular, Sosialisasi IVA Test, Germas, Peningkatan Gizi Bumil, Bayi dan Balita (99.90%)
- I. Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling Remaja KRR
1. Kegiatan Pembentukan Sosialisasi/Pelatihan dan Pembinaan Generasi Berencana (Genre) (99.93%)
 3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Bina Keluarga Remaja (99.67%)
 4. Kegiatan Jambore PIK Remaja dan Saka Kencana (100%)
- J. Program Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU
1. Kegiatan Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU Temu Kader BKB-Posyandu-PADU (99.81%)

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan media pertanggung jawaban yang dibuat secara periodik memuat informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang memberi amanah atau pihak yang mendelegasikan wewenang. Materi Laporan Kinerja mengandung analisis pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Rencana pembangunan jangka menengah/Renstra untuk tahun yang bersangkutan.

Laporan Kinerja ini merupakan sarana bagi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KB,PP&PA) untuk menyampaikan keterangan pertanggungjawaban kerjanya serta sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.

Fungsi Laporan Kinerja tersebut merupakan cerminan maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KB,PP&PA) Kabupaten Solok Selatan. Laporan Kinerja DP2KB,PP&PA melaporkan capaian kinerja tahun 2018 yang mengacu pada RPJMD Tahun 2016-2021.

Hasil evaluasi kinerja yang dilakukan melalui perhitungan dan analisa yang cermat menunjukkan bahwa capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KB,PP&PA) Kabupaten solok Selatan secara umum dapat dikatakan berhasil, namun ada beberapa catatan yang kiranya perlu perbaikan agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Nilai capaian dari indikator kinerja yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja ini dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam mengevaluasi dan mengupayakan peningkatan nilai capaian indikator kinerja tahun berikutnya.

Padang Aro, Januari 2019
DP2KB,PP&PA Kabupaten Solok Selatan
Kepala

LORA AYAHANDA PUTRI, S.ST
NIP. 19650425 198412 2 001

